

## ABSTRAK

Farwanti, 2023, *Penerapan Strategi Interactive Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas 5 di SDN Larangan Badung 1 Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing : Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd.,M.Pd.

**Kata Kunci :** Strategi *Interactive Learning*, Motivasi Belajar.

Dari hasil observasi awal di SDN Larangan Badung 1 terdapat permasalahan pada saat pembelajaran PAI yaitu kurangnya kreativitas strategi yang digunakan oleh guru ketika pembelajaran, sehingga motivasi belajar PAI siswa kelas 5 di SDN Larangan Badung 1 masih rendah. Siswa kurang antusias, merasa bosan dan jenuh dalam belajar. Maka dari itu, peneliti bergerak untuk menumbuhkan motivasi belajar PAI dengan menerapkan strategi *interactive learning*. Strategi ini berpusat pada siswa, dengan dibentuk beberapa kelompok untuk melihat interaksi siswa antar siswa, sehingga strategi ini mampu mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas 5 di SDN Larangan Badung 1.

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni : 1. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi *interactive learning* dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam kelas 5 di SDN Larangan Badung 1 palengaan pamekasan. 2. Untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas 5 di SDN Larangan Badung 1 setelah menerapkan strategi *interactive learning*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dalam satu siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru kelas 5 dan siswa kelas 5 SDN Larangan Badung 1. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu data-data yang diperoleh dari penelitian melalui observasi.

Hasil penelitian pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan rata-rata persentase motivasi belajar siswa tergolong dalam kategori kurang sekali yaitu 37,5%, dan pada pertemuan kedua rata-rata persentase motivasi belajar siswa mencapai 57,5% tergolong dalam kategori kurang. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama rata-rata persentase motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan meskipun belum mencapai insikator keberhasilan yaitu 75% dalam kategori cukup. Pada pertemuan kedua rata-rata persentase motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu mencapai 85% dengan kategori baik sekali.